BAB I
PENDAHULUAN

Pendahuluan pada penelitian ini berisi alasan dan penjabaran atas pemilihan tema penelitian yang akan dilakukan yang berkaitan dengan perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa yang disebabkan oleh migrasi mahasiswa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Bab ini terdiri atas subbab latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, posisi penelitian, kerangka penelitian, kerangka piker dan sistematika penulisan. Melalui pendahuluan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai tema penelitian yang ditentukan.

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan suatu kawasan diyakini terjadi karena adanya aktivitas dominan yang berfungsi sebagai magnet pada kawasan tersebut. Hal ini karena keberadaan aktivitas dominan biasanya akan diiringi oleh perkembangan aktivitas lain yang berfungsi sebagai aktivitas pendukung. Salah satu jenis aktivitas dominan yang berfungsi sebagai magnet adalah aktivitas pendidikan tinggi seperti universitas. Keberadaan universitas pada suatu kawasan dapat berfungsi sebagai penggerak berbagai jenis aktivitas lain, terutama pada sektor ekonomi (Wahyuni, 2002).

Saat ini, keberadaan perguruan tinggi pada kota-kota di Indonesia telah menyebabkan munculnya fenomena mobilitas penduduk dalam bentuk migrasi oleh mahasiswa. Fenomena migrasi oleh mahasiswa ini terjadi setiap tahun bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru. Adapun migrasi oleh mahasiswa ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Migrasi yang dilakukan oleh mahasiswa ini akan berpengaruh pada pertambahan jumlah penduduk pada kota tujuan migrasi mahasiswa.

Penduduk merupakan salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu kawasan (Wahyuni, 2002). Sebagaimana Chapin, (dalam Marhendriyanto, 2003) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi semakin berkembangnya guna lahan adalah penduduk. Hal ini terjadi karena penduduk merupakan subjek yang melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Wahyuni, 2002). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penduduk merupakan salah

satu elemen penting yang tidak dapat diabaikan atau dibiarkan begitu saja tanpa adanya perhatian lebih lanjut

Perguruan tinggi sebagai bagian dari institusi pendidikan dapat berperan sebagai kutub pertumbuhan yang dapat menyebabkan munculnya efek berganda terhadap kawasan yang berada di sekitarnya (Wahyuni, 2002). Hal ini dapat terjadi karena di dalam organisisai perguruan tinggi memiliki populasi manusia yang cukup besar yang membutuhkan pelayanan untuk mendukung aktivitas pendidikan yang dilakukan. Adapun pelayanan yang mendukung aktivitas pendidikan tersebut berupa pelayanan untuk aktivitas perdagangan dan jasa. Keberadaan aktivias perdagangan dan jasa yang berada di kawasan pendidikan ini umumnya diduga hadir dan semakin berkembang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa migrasi.

Fenomena keberadaan kawasan pendidikan di kota-kota di Indonesia diyakini sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan dan perkembangan (Hapsari & Pradoto, 2013). Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Allison, (dalam Harris & Ernawati, 2013), bahwa keberadaan perguruan tinggi dalam suatu kawasan pendidikan selalu berpengaruh pada kawasan yang berada di sekitarnya. Terdapat kurang lebih tujuh perguruan tinggi yang berada di kawasan pendidikan Tembalang, salah satunya adalah Universitas Diponegoro (Undip). Undip sebagai salah satu perguruan tinggi negeri bergengsi yang berada di kawasan pendidikan Tembalang telah menjadi magnet atau faktor penarik bagi calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi. Bagi mahasiswa yang telah diterima di Undip selanjutnya akan terdorong untuk melakukan migrasi di kawasan pendidikan Tembalang. Selanjutnya, keberadaan mahasiswa yang melakukan migrasi di kawasan pendidikan Tembalang ini akan memunculkan fenomena *demand* dan *supply*.

Munculnya fenomena *demand* dan *supply* ini pada hakikatnya tidak terlepas dari perkembangan mahasiswa di kawasan pendidikan Tembalang yang tiap tahunnya selalu meningkat. Untuk menanggapi *demand* dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa, bermunculan aktivitas perdagangan dan jasa, seperti aktivitas retail, tempat tinggal/kos, dan lain-lain yang merupakan *supply* di kawasan pendidikan Tembalang. Aktivitas yang merupakan *supply* ini seiring waktu semakin berkembang dan meluas serta hampir mengisi tiap *space* yang masih tersisa pada kawasan. Selanjutnya dalam kurun waktu tertentu perkembangan *supply* akan mencapai puncaknya atau terjadi *over supply*, dimana hal ini menjadikan kawasan pendidikan Tembalang tidak hanya menyuplai kebutuhan

penghuni di dalam kawasan atau dengan kata lain, Tembalang tidak hanya menyuplai mahasiswa melainkan juga menjadi penyuplai untuk penduduk kota. Dengan semakin banyaknya penduduk luar yang mengaskses kawasan pendidikan Tembalang, maka hal ini akan semakin mendorong Tembalang sebagi pusat pertumbuhan dan perkermbangan wilayah yang baru.

Pada umumnya, migrasi yang terjadi di Tembalang didominasi oleh mahasiswa yang akan menempuh pendidikan tinggi yang sifatnya temporer atau sementara (kurang lebih selama lima tahun). Munculnya fenomena migrasi di Tembalang didukung oleh adanya keberadaan fasilitas pendidikan tinggi. Kawasan Tembalang, sebagaimana tertera dalam dokumen RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031, ditetapkan sebagai kawasan dengan fungsi utama pengembangan pendidikan, termasuk Undip. Sebagai salah satu perguruan tinggi bergengsi di Indonesia, jumlah mahasiswa peminat Undip dari berbagai daerah selalu meningkat setiap tahunnya (Hapsari & Pradoto, 2013). Hal ini akan menyebabkan peningkatan jumlah penduduk, dari aktivitas migrasi yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa migrasi oleh mahasiswa yang terjadi dikawasan pendidikan Tembalang merupakan suatu aktivitas perpindahan mahasiswa yang disebabkan oleh karakteristik atau ciri pendidikan.

Berdasarkan uraian-uraian singkat tersebut, maka dapat ditarik suatu pemahaman bahwa keberadaan pendidikan tinggi yang ada di Kecamatan Tembalang telah mendorong aktivitas migrasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Keberadaan mahasiswa di Tembalang ini selanjutnya membutuhkan fasilitas pelayanan untuk mendukung aktivitas pendidikannya. Adapun fasilitas pendukung tersebut, diantaranya berupa fasilitas perdagangan dan jasa. Dimana aktivitas pendukung yang berupa perdagangan dan jasa ini seiring waktu semakin berkembang luas termasuk di Kelurahan Tembalang dan Bulusan sebagai wilayah yang paling dekat dengan Undip yang merupakan perguruan tinggi yang paling berpengaruh. Selanjutnya, aktivitas perdagangan dan jasa ini juga tidak hanya melayani para mahasiswa, namun juga penduduk kota. Hal ini karena semakin berkembang dan lengkapnya fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kecamatan Tembalang, khususnya Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Berdasarkan perkembangan akan aktivitas perdagangan dan jasa yang ada di Tembalang, maka akan semakin mendorong Tembalang sebagai pusat pertumbuhan dan perkembangan wilayah baru di Kota Semarang.

1.2 Rumusan Permasalahan

Kawasan Tembalang berdasarkan RTRW Kota Semarang Tahun 2011-2031 telah ditetapkan sebagai bagian wilayah dengan fungsi pendidikan. Kawasan Tembalang sebagai wilayah dengan fungsi pendidikan selanjutnya telah mendorong terjadinya migrasi, terutama yang dilakukan oleh mahasiswa. Migrasi yang dilakukan oleh mahasiswa dari tahun ke tahun selalu mangalami peningkatan, dan migrasi oleh mahasiswa ini sifatnya hanya sementara. Meskipun sifat dari migrasi yang dilakukan oleh mahasiswa ini hanya sementara, namun dampak yang terjadi cukup besar, salah satunya adalah terjadinya perkembangan untuk fasilitas perdagangan dan jasa. Adapun perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa ini disebabkan adanya permintaan akan kebutuhan layanan oleh mahasiswa migran. Dan, perkembangan dari aktivitas perdagangan dan jasa, belakangan diketahui menjadi salah satu penyebab terjadinya alih fungsi rumah (Handayani, 2011), munculnya bangunan baru untuk aktivitas perdagangan dan jasa diatas lahan kosong (Sulistiawam & Dewi, 2014), serta perubahan harga lahan (Pidora & Pigawati, 2014).

Kelurahan Tembalang dan Bulusan sebagai wilayah yang secara administratif berada paling dekat dengan Undip yang merupakan perguruan tinggi yang paling berpengaruh di kawasan pendidikan Tembalang juga telah mengalami perkembangan pada fasilitas perdagangan dan jasa. Sekilas, fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan ini dapat dilihat melalui keberadaan fasilitas hunian, fasilitas makan dan minum, pertokoan, jasa percetakan, jasa kebersihan, dan jasa reparasi. Fasilitas ini sejatinya merupakan fasilitas yang umumnya terdapat di sekitar perguruan tinggi. Namun, selama masa studinya, terdapat beberapa jenis fasilitas perdagangan dan jasa yang sangat dibutuhkan serta tidak semua jenis fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan merupakan prioritas yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendukung aktivitasnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu **"Apa kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan di kawasan pendidikan Tembalang dan bagaimana hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan?"**.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi dan mengkaji hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa yang terjadi di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Dimana hal ini dilakukan dengan mengetahui tingkat kepentingan atau kebutuhan mahasiswa akan keberadaan aktivitas perdagangan dan jasa. Selanjutnya, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi arahan dan bahan evaluasi dalam perencanaan dan pembangunan yang dilakukan di Kawasan pendidikan Tembalang. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan tersebut, maka perlu terlebih dahulu dicapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

1. Menganalisis karakteristik mahasiswa dan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkannya.
2. Menganalisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.
3. Menganalisis hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

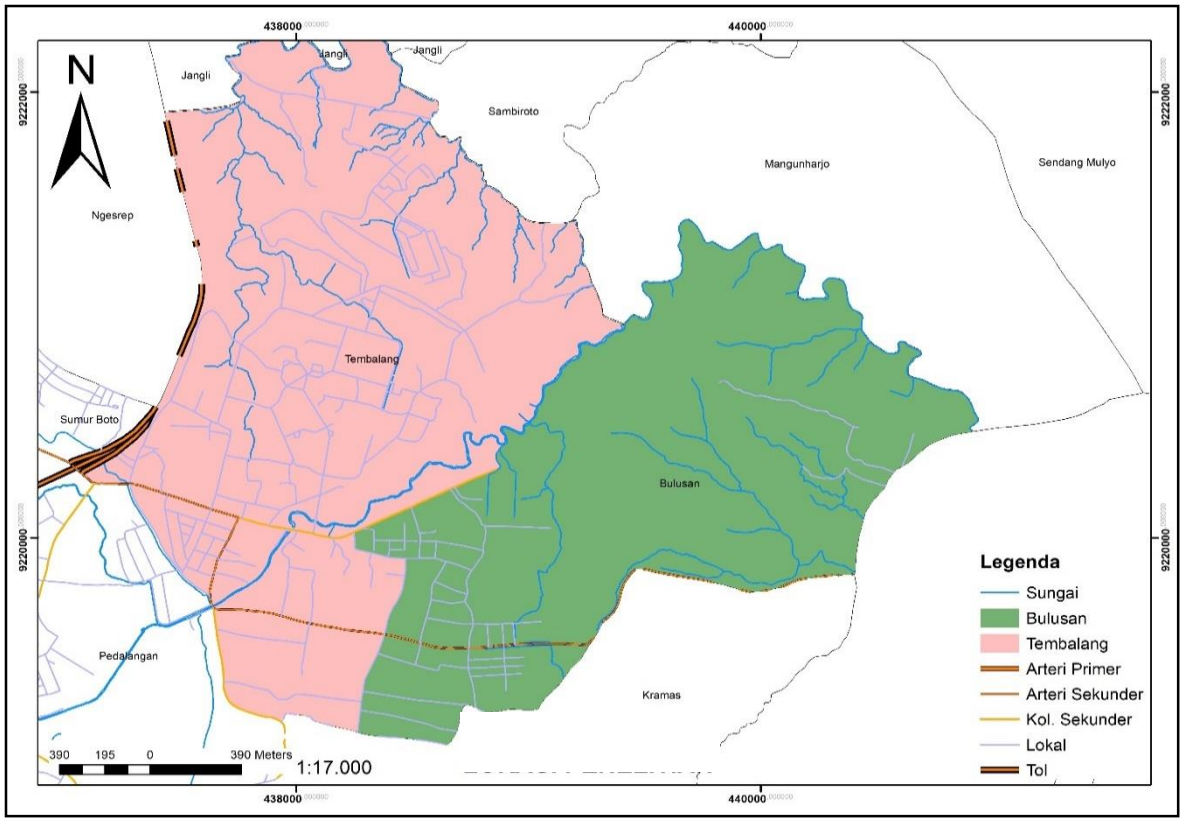
Ruang lingkup penelitian pada laporan tugas akhir ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah menggambarkan batasan wilayah penelitian dan ruang lingkup substansi menggambarkan batasan bahasan substansi dalam penelitian. Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang llingkup wilayah dalam penelitian ini adalah kawasan pendidikan Tembalang, tepatnya di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Justifikasi penetapan Kelurahan dan Bulusan sebagai wilayah penelitian adalah karena letaknya yang paling dekat dengan kampus Undip yang merupakan pendidikan tinggi yang paling berpengaruh di Tembalang. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Handayani, 2011) dan (Samadikun, et al., 2014) bahwa letaknya yang dekat dengan kampus Undip Tembalang menyebabkan wilayah ini mendapat dampak paling besar dalam hal pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun non fisik. Wilayah

penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.1.** Adapun batas wilayahnya secara administratif adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Kelurahan Jangli, Sambiroto, dan Mangunharjo
Sebelah Timur : Kelurahan Meteseh
Sebelah Selatan : Kelurahan Kramas
Sebelah Barat : Kelurahan Ngesrep, Pedalangan, dan Sumurboto



Sumber: Bappeda Kota Semarang, 2011

Gambar 1. 1
Peta Administrasi Lokasi Penelitian (Kelurahan Tembalang-Bulusan)

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini disesuaikan dengan judul penelitian yaitu "Kajian Hubungan Migrasi Mahasiswa terhadap Perkembangan Fasilitas Perdagangan dan Jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan". Penelitian ini berfokus pada perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa yang diduga memiliki hubungan dengan aktivitas migrasi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, agar penelitian tetap fokus pada kajian yang dimaksud, maka dalam penelitian ini akan dibatasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

1. **Analisis karakteristik mahasiswa dan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkannya,** hal yang dibahas adalah yang berkaitan dengan karakteristik mahasiswa migran dan kebutuhan mahasiswa akan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkannya. Dimana untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan mahasiswa tersebut, maka akan disebar kuisioner.
2. **Analisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan**, maka hal yang akan dibahas adalah yang berkaitan dengan sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang tersebar di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Hasil identifikasi sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang selanjutnya dikaji untuk dilihat bagaimana hubungannya dengan karakteristik mahasiswa migran.
3. **Analisis hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.** Hal yang dibahas adalah berkaitan dengan hubungan antara karakteristik mahasiswa migran terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi dan pemerintah Kota Semarang, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, serta para penyedia layanan fasilitas perdagangan dan jasa di kawasan pendidikan Tembalang. Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya sekaligus membuka pandangan terkait dengan migrasi yang dilakukan di kawasan pendidikan Tembalang. Adapun bagi pemerintah Kota Semarang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam perencanaan, terutama yang berkaitan dengan pembangunan fasilitas di kawasan pendidikan Tembalang. Sedangkan bagi para penyedia layanan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam megembangkan usaha pelayanan dalam bidang perdagangan dan jasa, khususnya di kawasan pendidikan Tembalang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah, dengan maksud untuk dikembangkan dan dibuktikan. Sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberi pemahaman,

sebagai pemecah, dan prediksi kemungkinan berbagai masalah (Sugiyono, dalam Darna & Herlina, 2018). Metode penelitian sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan semakin mendukung keberhasilan dari tujuan penelitian. Oleh karena itu, penentuan metode penelitian harus dilakukan dengan tepat.

Metode yang digunakan dalam penulisn ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (dalam Darna & Herlina, 2018), merupakan sebuah cara yang didasari oleh filsafat positivisme yang bertujuan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta data yang dihasilkan dari analisis berupa data kuantitatif atau data statistik.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu kegiatan penelitian. Pengumpulan data dengan teknik atau cara yang tepat, akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan bermanfaat dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya, teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua jenis, yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau data yang diperoleh berasal langsung dari narasumber yang berkaitan pada saat survei lapangan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data primer yang digunakan penulis berupa observasi dan kuisioner. Penjelasan lebih lanjut terkait observasi dan kuisioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Kuisioner

  Teknik pengumpulan data kuisioner menurut Sugiyono (2014), merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan bidang yang akan diteliti dengan mengacu pada variabel yang akan diukur dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada responden (mahasiswa) untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa. Data kebutuhan mahasiswa ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa. Kuisioner yang disebarkan kepada

mahasiswa dilakukan secara *online* dengan menggunakan fasilitas yang tersedia pada *Google*, yaitu *google form*.

- Observasi

  Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung fenomena atau kondisi yang ditemui di lapangan. Pengumpulan data dengan teknik observasi pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kondisi fisik kawasan atau lokasi penelitian berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa Undip yang termasuk migran. Pengumpulan data observasi ini juga digunakan sebagai pelengkap dan validasi dari data sekunder yang telah diperoleh sebelumnya.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara telaah dokumen. Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, yang meliputi dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pada penelitian ini, telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data berupa kondisi geografis, profil wilayah, kebijakan terkait perencanaan ruang, serta sarana dan prasarana di sekitar kawasan pendidikan Tembalang. Data-data sekunder yang diperoleh dari telaah dokumen berguna dalam memberikan gambaran umum mengenai kondisi di lapangan yang selanjutnya dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

1.6.2 Kebutuhan Data

Kebutuhan data berisikan daftar data atau informasi awal yang dapat membantu peneulis memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Daftar data atau informasi ini diperlukan untuk menyusun variabel penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada. Data yang berkaitan dengan kajian pengaruh dari migrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Undip terhadap pertumbuhan dan perkembangan kawasan pendidikan Tembalang dapat dilihat pada **Tabel I.1** berikut.

Tabel I. 1
Kebutuhan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Bentuk Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
1	Menganalisis karakteristik dan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkan mahasiswa.	- Karakteristik mahasiswa migran - Fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkan mahasiswa	Angka, diagram, dan teks	Primer	Kuisioner	Lapangan	Terbaru
2	Menganalisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan..	Fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan (Kos, warung makan, tempat laundry, kafe, apotek, minimarket, toko buku, tempat foto copy, dll.)	Angka, Foto, dan peta titik sebaran	Primer dan Sekunder	Lapangan dan Dokumen	Lapangan	Terbaru
3	Menganalisis hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.	- Karakteristik mahasiswa migran - Fasilitas Perdagangan dan jasa yang dibutuhkan mahasiswa dan terdapat di Kelurahan Kelurahan Tembalang dan Bulusan yang dibutuhkan mahasiswa	Angka, diagram, dan teks, peta	Primer	Kuisioner	Lapangan	Terbaru

Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2021

1.6.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif merupakan suatu metode dimana penulis berusaha untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggambarkan serta menyimpulkan data dan fakta yang diperoleh. Data yang dimaksud dapat berupa tabel, diagram, maupun bentuk lainnya guna mempermudah proses pengolahan dan analisisnya (Marhendriyanto, 2003). Selanjutnya data yang telah diklasifikasikan dan diolah akan dipaparkan secara detail untuk melihat hubungan antara migrasi mahasiswa dengan perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa. Adapaun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *crosstab* dengan bantuan program SPSS. Analisis *crosstab* dilakukan guna melihat variabel migrasi apa saja yang memiliki hubungan dengan perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.

1.6.4 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *non propability sampling* dalam pengambilan sampel responden dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel didasari oleh subjektivitas penulis dalam menentukan cakupan penelitian, sehingga tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama. Sedangkan untuk teknik analisis *purposive sampling*, penulis menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sebuah informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria sampel yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut.

- Mahasiswa/i aktif S1 yang berasal dari perguruan tinggi yang berada di kawasan pendidikan Tembalang, pertimbangan ini didasarkan pada masa studi yang relatif lama, dibandingkan dengan program S2 maupun S3.
- Mahasiswa bersangkutan berasal dari luar kawasan pendidikan Tembalang, hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan salah satu jenis migrasi, yaitu migrasi temporer.
- Saat ini mahasiswa bersangkutan bertempat tinggal di Kelurahan Tembalang dan Bulusan, hal ini karena lokasi penelitian berada di dua Kelurahan dimaksud.

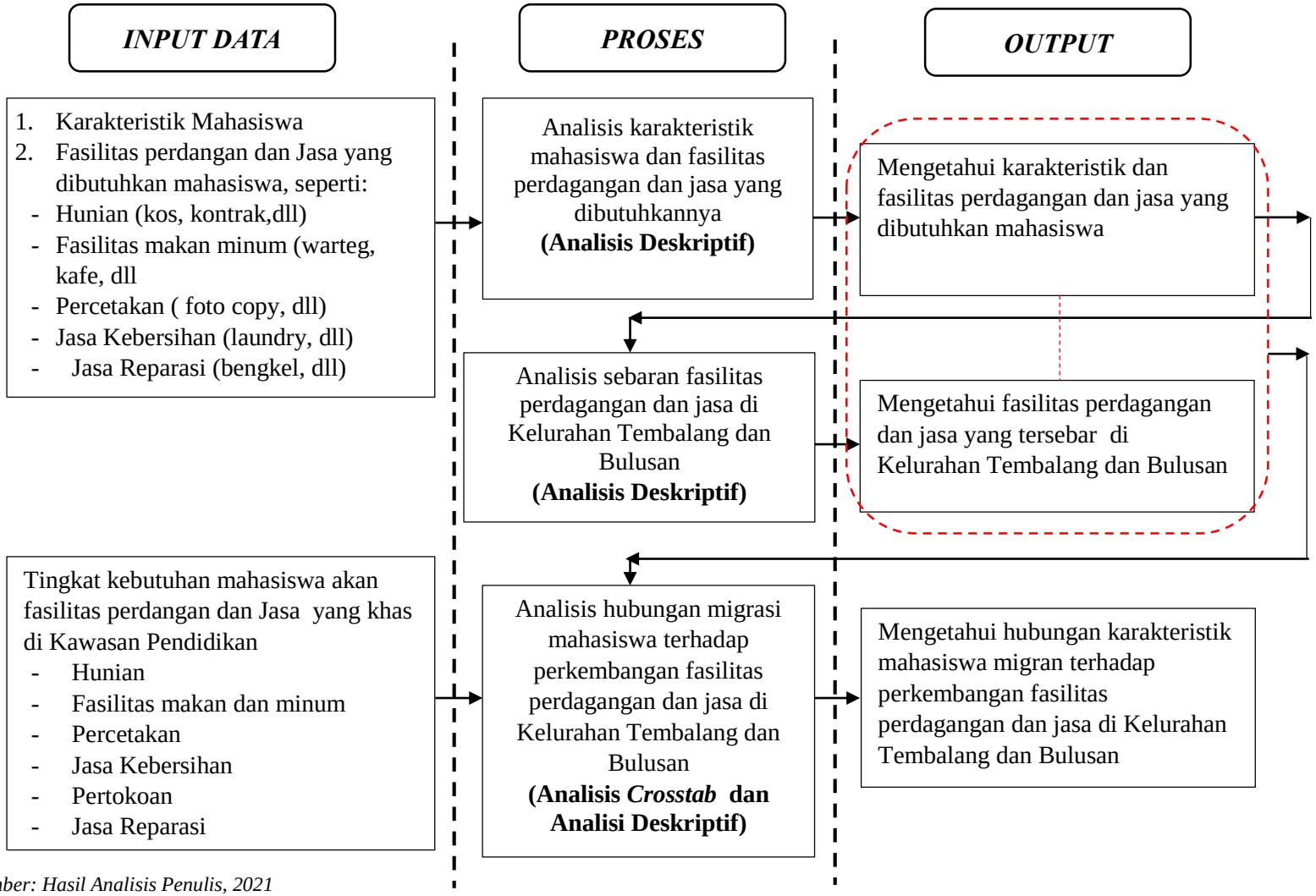
Berdasarkan pada uraian dan kriteria-kriteria tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa migran dari berbagai perguruan tinggi yang ada di kawasan pendidikan Tembalang dan saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Populasi mahasiswa dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Sehingga untuk menentukan sampelnya dilakukan dengan pendekatan Ferdinand. Menghitung jumlah sampel dengan menggunakan pendekatan Ferdinand, perlu memenuhi syarat-syarat (Ferdinand dalam (Putranto, et al., 2013) sebagai berikut .

1. Jumlah sampel yang baik minimum menurrut Maximum Likelihood Estimation berkisar 100-200
2. Jumlah sampel minimum adalah 100 responden
3. Menggunakan perbandingan 5 observasi untuk setiap estimated parameter atau jumlah sampel yang dibutuhkan paling sedikit adalah 5 kali jumlah variabel indikator (parameter).

Penelitian ini menggunakan kurang lebih 24 estimated parameter (indikator), sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 5 x 24 = 120 sampel.

1.6.5 Kerangka Analisis

Tahapan analisis merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan setelah penulis memperoleh data, baik data primer ataupun data sekunder. Gambaran tentang tahapan analisis akan dirangkum dalam kerangka analisis. Kerangka analisis ini dibuat sedemikian rupa agar tahapan analisis lebih mudah untuk dipahami dan dapat dilakukan dengan terstruktur. Kerangka analisis ini berisi latar belakang, proses dan output dari penelitian yang dilakukan. Kerangka analisis penelitian ini disajikan dalam **Gambar 4.1** berikut.

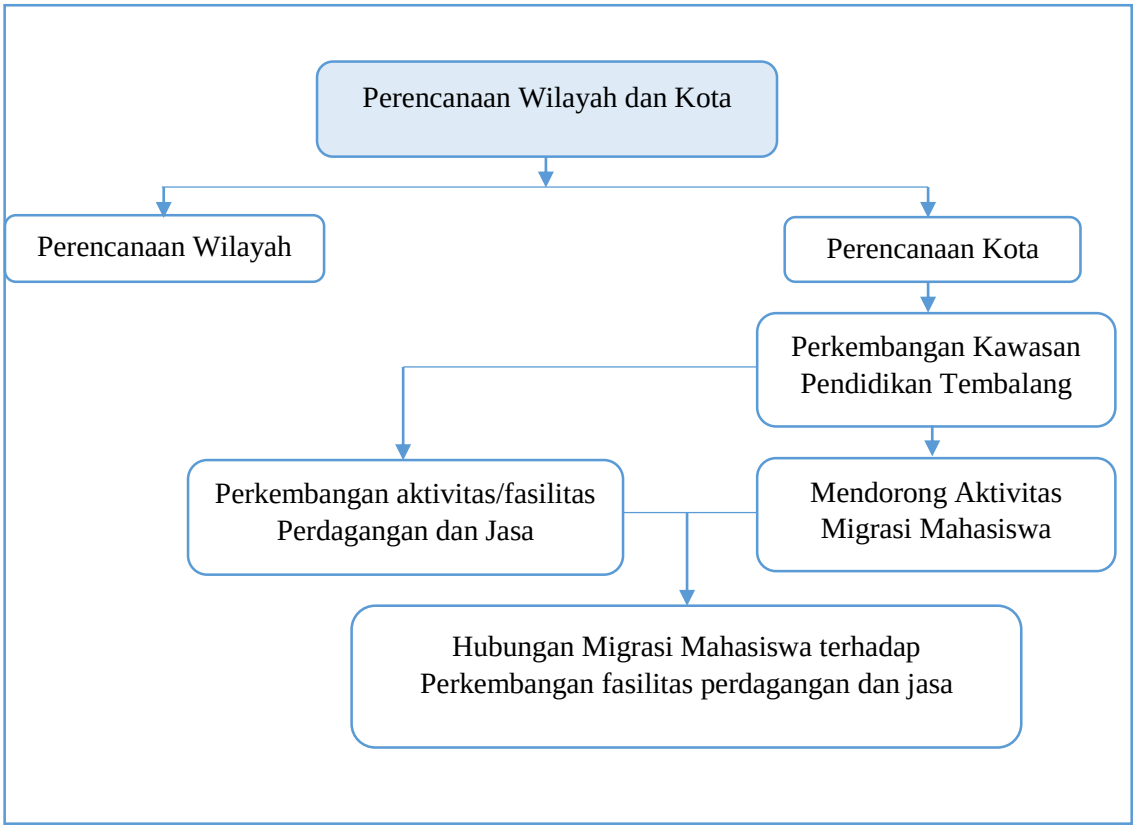


Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2021

Gambar 1. 2
Kerangka Analisis

1.7 Posisi Penelitian

Posisi penelitian menunjukkan letak tema penelitian dalam disiplin ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada hakikatnya perencanaan wilayah dan kota memiliki dua makna perencanaan, yaitu perencanaan wilayah dan perencanaan kota. Penelitian dengan judul "Pengaruh Migrasi Mahasiswa Terhadap Perkembangan Faslitas Perdagangan dan Jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan" ini termasuk dalam bidang perencanaan kota terutama pada bagian pengembangan fasilitas pendukung aktivitas manusia dalam hal ini difokuskan pada fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkan oleh mahasiswa migran. Adapun posisi penelitian ini dalam disiplin ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota secara skematis dapat dilihat dalam **Gambar 1.3** berikut.



Sumber: Analisis Penulis, 2021

Gambar 1. 3
Posisi Penelitian dalam Lingkup Perencanaan Wilayah dan Kota

1.8 Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan kajian dampak dari keberadaan kawasan pendidikan Tembalang, terutama dampak dari keberadaan Undip. Namun, penelitian yang dilaksanakan ini memberikan beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik dari segi metode, variabel, penelitian, lokasi, tujuan, maupun hasilnya. Berikut ini akan ditunjukkan perbedaan-perbedaan yang dimaksudkan pada penelitian yang telah dilakukan sebagai Tugas Akhir di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, yang disajikan dalam **Tabel I.2 berikut**

Tabel I. 2
Perbandingan Penelitian

	Penulis yang Dilakukan	Penulis Pembanding 1	Penulis Pembanding 2
Judul Penelitian	Kajian Pengaruh Migrasi Mahasiswa terhadap Perkembangan Aktivitas Perdagangan dan Jasa di kelurahan Tembalang dan Bulusan	Identifikasi Keterkaitan Perkembangan Universitas Diponegoro Terhadap Alih Fungsi Rumah di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang	Pengaruh Kawasan Pendidikan Tinggi Undip terhadap Perkembangan Aktivitas Perdagangan dan Jasa di Koridor Jalan Banjarsari Selatan-Mulawarman Raya Kecamatan Tembalang
Nama Penulis	Ratna Arnianti	Andhika Citra Handayani	Ugra Hutama Sulistiawan
Tahun	2020	2011	2014
Lokasi Penelitian	Kelurahan Tembalang dan Bulusan	Kawasan permukiman di sekitar kampus Undip meliputi Kelurahan Tembalang, Pedalangan dan Sumurboto	Koridor Jalan Banjarsari Selatan-Mulawarman Raya Kecamatan Tembalang
Metode Penelitian	Kuantitatif dengan Teknik Analisis Deskriptif dan Alat Analisis *Crosstab* dengan bantuan Program SPSS	Kuantitatif dengan Analisis Deskriptif	Deskriptif Kuantitatif serta Metode Overlay
Variabel Penelitian	Mahasiswa yang tinggal di Kelurahan Tembalang dan Bulusan, Fasilitas Perdagangan dan Jasa (Hunian, Makan dan Minum, Percetakan dan Studio Foto, Pertokoan, Jasa kebersihan, dan Jasa Reparasi)	Pertambahan intensitas Aktivitas di Undip, Pertambahan Intensitas Aktivitas Permukiman serta Perdagangan dan Jasa, Jumlah Rumah, Aksesbilitas, Jumlah Penduduk, Luas dan Komposisi Penggunaan Lahan Terbangun, Perkembangan Rumah Kos, Peningkatan Ekonomi Kawasan	Penduduk, Aktitias Perdagangan dan Jasa, Guna Lahan
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi dan mengkaji hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan fasilitas	Untuk mengidentifikasi keterkaitan perkembangan kawasan Undip terhadap alih fungsi rumah di kawasan pendidikan Tinggi Tembalang	Tujuan dalam penulistan ini adalah untuk mengidentifikasi perkembangan kampus Undip dan aktivitas perdagangan dan jasa serta pengaruh yang timbul akibat keberadaan kawasan pendidikan tinggi Undip

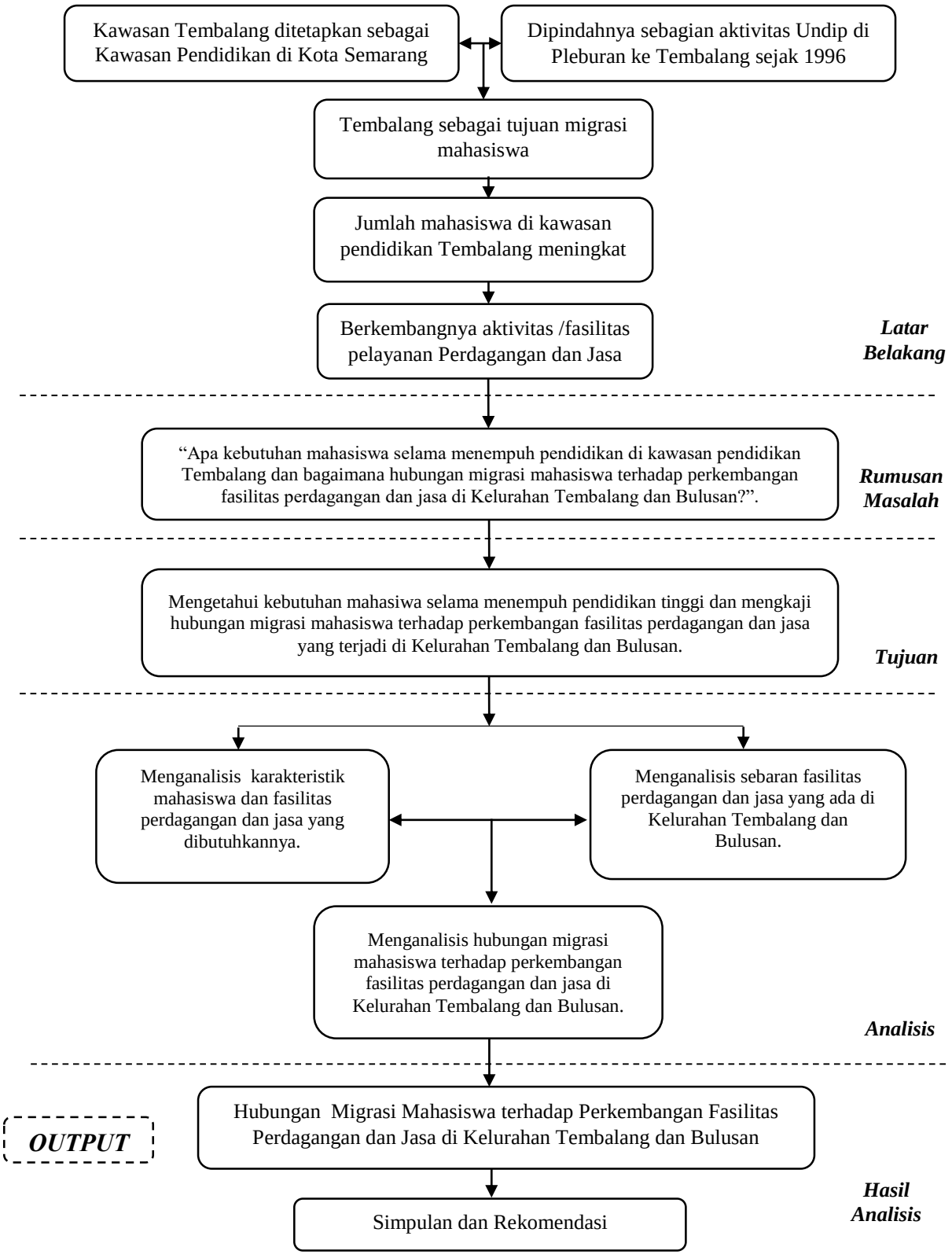
	Penulis yang Dilakukan	Penulis Pembanding 1	Penulis Pembanding 2
	perdagangan dan jasa yang terjadi di Kelurahan Tembalang dan Bulusan		terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di koridor Jalan Banjarsari Selatan-Mulawarman Raya Kecamatan Tembalang
Hasil	Keberadaan mahasiswa migran di Tembalang dan Bulusan menyebabkan munculnya permintaasn kebutuhan fasilitas perdagangan dan jasa oleh mahasiswa untuk mendukung aktivitasnya selama kuliah. Kebutuhan mahasiswa akan fasilitas perdagangan dan jasa ini terus mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa baru (migrasi masuk) yang jumlahnya dari tahun 2019 (59,1%) hingga 2020 (65,83%) selalu lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiwa yang lulus. Secara umun, perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik mahasiswa migran yang dilihat dari sisi angkatan/ tahun masuk, alamat kos, jenis kelamin terhadap lokasi kos, dan kiriman bulanan pada harga kos.	Perkembangan kawasan Undip menyebabkan peningkatan ekonomi kawasan pendidikan Tembalang sehingga ikut menumbuhkan alih fungsi rumah menjadi usaha kos-kosan	Terdapat pengaruh kawasan pendidikan tinggi Undip terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di Koridor Jalan Banjarsari Selatan-Mulawarman Raya yang dilihat dari pertumbuhan jumlah aktivitas perdagangan dan jasa yang meningkat 1.025% serta memiliki pengaruh positif atau spread effect

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Dari dua penulis sebelumnya yang dijadikan pembanding dalam penelitian ini, perbedaan mendasar adalah pada dua penulis sebelumnya melihat dampak dari adanya perguruan tinggi pada suatu kawasan. Sedangkan penelitian ini, selain dari melihat keberadaan perguruan tinggi, lebih lanjut ingin mengetahui bagaimana hubungan antara mahasiswa migran yang datang sebagai bagian dari pengaruh adanya perguruan tinggi terhadap perkembangan fasilitas perdagangan dan jasa pada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.

1.9 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang menjelaskan alur atau tahapan pikir penulis secara umum. Umumnya, kerangka pikir ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, proses analisis, dan *output* atau hasil penelitian. Secara ringkas alur atau tahapan penelitan yang dilakukan penulis ditampilkan dalam kerangka pikir yang disajikan dalam **Gambar 1.4** berikut.



Sumber: Analisis Penulis, 2021

Gambar 1. 4
Kerangka Pikir

1.10 Sistematika Penelitian

Peneulisan laporan tugas akhir ini disusun secara berurutan atau sistematis untuk mempermudah pemahaman pembaca atas isi atau subsatnsinya. Adapun sistematika penulisan laporan tugask akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi alasan dan penjabaran atas pemilihan tema penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa yang disebabkan oleh migrasi mahasiswa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Bab ini terdiri atas subbab latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, posisi penelitian, kerangka penelitian, kerangka piker dan sistematika penulisan. Melalui pendahuluan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai tema penelitian yang ditentukan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka terkait dengan hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan. Guna mendukung penelitian ini, maka pada bab ini berisi kajian tentang migrasi, perkembangan kota, terori kutub pertumbuhan, perdagangan dan jasa, pendidikan tinggi dan mahasiswa, dan fenomena mahasiswa bermigrasi, serta sintesa literatur.

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN TEMBALANG DAN BULUSAN SERTA KAWASAN PENDIDIKAN TEMBALANG

Bab ini memberikan gambaran kepada pembaca tentang profil kawasan pendidikan Tembalang serta Kelurahan Tembalang dan Bulusan sebagai lokasi penelitian. Mulai dari sejarah hingga fenomena migrasi mahasiswa yang terjadi kawasan Pendidikan Tembalang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang membahas seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari observasi lapangan dan penyebaran kuisioner, hingga analisis dengan bantuan SPSS. Pada bab ini berisi analisis dan pembahasan dari tiga sasaran yang telah ditentukan, yaitu terkait dengan analisis karakteristik mahasiswa dan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkannya, analisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan, dan analisis hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan analisis karakteristik mahasiswa dan fasilitas perdagangan dan jasa yang dibutuhkannya, analisis sebaran fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Kelurahan Tembalang dan Bulusan, dan analisis hubungan migrasi mahasiswa terhadap perkembangan aktivitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Tembalang dan Bulusan.